HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI TERHADAP PENUNDAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidaaan (A.Md.,Keb) Pada Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

OLEH :

REGINA DEWAKI PASO

NPM: 2225060011

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDRI
2025

Tugas Akhir Oleh:

REGINA DEWAKI PASO
NPM: 2225060011

Judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI TERHADAP PENUNDAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Prodi D-III Kebidanan FIKS PGRI Kediri

Tanggal: 05 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Mulazimah, S.ST., M.Kes	Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN. 0728038003	NIDN. 0722048602

Tugas Akhir Oleh:

REGINA DEWAKI PASO
NPM: 2225060011

Judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI TERHADAP PENUNDAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 24 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mulazimah, S.ST.,M.Kes
2. Penguji I : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb
3. Penguji II : Dhewi Nurahmawati, S.ST.,MPH

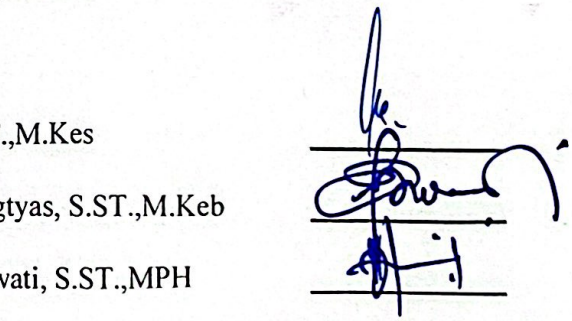

Mengetahui,
Dekan FIKS

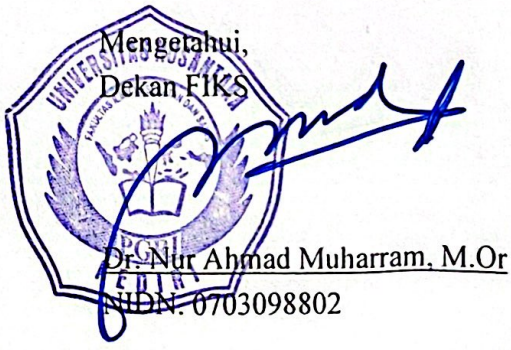

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Regina Dewaki Paso
Jenis Kelamin	: Peremuan
Tempat /tgl. Lahir	: Kediri/ 18 Oktober 2004
NPM	: 2225060011
Fak/Jur./Prodi.	: FIKS / D3 KEBIDANAN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

REGINA DEWAKI PASO
NPM. 2225060011

Motto:

Tugas akhir ini bukan sekadar lembaran hasil berpikir, melainkan kumpulan malam tanpa tidur, tangis dalam diam, dan doa yang sering kali terdengar putus asa. Untuk keluargaku, yang mungkin tak melihat betapa seringnya aku ingin menyerah, terima kasih karena tetap percaya walau aku tak selalu mampu menjelaskan apa yang sedang kuhadapi. Untuk kamu, yang memilih bertahan di sisiku meski seringkali aku terlalu sibuk, terlalu dingin, terlalu hancur untuk bisa mencintai diriku sendiri terima kasih telah mencintai versiku yang paling rapuh. Dan untuk teman-teman yang menemani perjalanan ini, terima kasih karena kalian tetap ada, bahkan ketika aku hanya hadir sebagai bayang-bayang. Tugas akhir ini kutulis dengan sisa tenaga, hati yang sempat hancur, dan harapan bahwa semua luka dan lelah ini tidak sia-sia. Jika suatu hari nanti kalian membaca ini, ketahuilah aku bertahan karena kalian ada.

(Ginaa)

Kupersembahkan Karya ini untuk:

Keluargaku tercinta dan Kamu yang tersayang

Abstrak

Regina Dewaki Paso Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Penggunaan Alat Kontrasepsi terhadap Penundaan Kehamilan di Puskesmas Balowerti Kota Kediri. Tugas Akhir, D-III Kebidanan, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: pengetahuan pasutri, dukungan suami, alat kontrasepsi, penundaan kehamilan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka kehamilan yang tidak direncanakan yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman serta keterlibatan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi. Dukungan dari suami menjadi faktor penting dalam keberhasilan program keluarga berencana, terutama dalam upaya penundaan kehamilan. Survei awal menunjukkan bahwa sekitar 68% pasangan yang berencana menunda kehamilan menggunakan alat kontrasepsi secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skor pengetahuan tinggi, namun pemahaman mendalam tentang kontrasepsi belum sepenuhnya dimiliki. Selain itu, juga ditemukan bahwa dukungan suami belum optimal, baik dari segi komunikasi, pendampingan, maupun pengambilan keputusan bersama. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai baik secara angka belum sepenuhnya mencerminkan keterlibatan aktif suami dalam penggunaan kontrasepsi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi? (2) Bagaimanakah dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi? (3) Bagaimanakah penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan? (4) Adakah hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan pasutri, dukungan suami, serta penggunaan alat kontrasepsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan, namun terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar program keluarga berencana lebih menekankan pentingnya peran serta dan dukungan aktif suami dalam penggunaan alat kontrasepsi, guna meningkatkan keberhasilan penundaan kehamilan**.**

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas penyusunan proposal yang berjudul "Hubungan pengetahuan pasutri dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan di Puskesmas Balowerti Kota Kediri" dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.,Keb.)

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dhewi Nurahmawati S.ST., M.PH, selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
4. Mulazimah, S.ST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran – saran dalam pembuatan proposal ini mulai awal sampai akhir.
5. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan teman yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan.
6. Semua pihak yang yang telah membantu dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 05 Februari 2025

REGINA DEWAKI PASO
NPM: 2225000011

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....ii
Lembar Persetujuan.....iii
Lembar Pengesahan.....iv
Lembar Motto.....v
Pernyataan keaslian Tulisan.....viii
Prakata.....ix
Abstrak.....xi
Daftar Isi.....xii
Daftar Tabel.....xiv
Daftar Gambar.....xv
Daftar Lampiran.....xvi
BAB I Pendahuluan.....10
A. Latar Belakang.....10
B. Rumusan Masalah.....15
C. Tujuan Penelitian.....16
D. Manfaat Penelitian.....17
BAB II landasan Teori.....18
A. Landasan Teori.....19
B. Kerangka Berpikir.....49
C. Hipotesis Penelitian.....49
BAB III Metode Penelitian.....50
A. Desain Penelitian.....50
B. Definisi Operasional.....50
C. Instrumen Penelitian.....52
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....54
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....56
F. Prosedur Penelitian.....56
H. Teknik Analisa Data.....58

BAB IV Hasil Penelitian…….....60
A. Hasil.....60
B. Pembahasan.....61
BAB V Penutup.....62
A. Simpulan.....63
B. Saran.....63
Daftar Pustaka……..…….....61
Lampiran……...…….……...62

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 : Definisi Operasional……...…..……....49

3.2 : Kisi - Kisi Pertanyaan Pengetahuan….…….....52

3.3 : Kisi - Kisi Pertanyaan Dukungan Suami……...…..….53

3.4 : Waktu……....……..….54

4.3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....59

4.4 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....59

4.5 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....60

4.6 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....62

4.7 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....65

4.8 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....65

4.9 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....66

5.1 : Distribusi Frekuensi Dukungan Suami.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1 : Bagan Kerangka Berpikir…...…….…….47

2 : Dokumentasi Seminar Proposal.....105

3 : Dokumentasi Penelitian.....118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 : Waktu Penelitian……..63

2 : Lembar Kuisioner.....79

3 : Uji Validitas dan Reabilitas.....82

4 : Uji Univariat Pengetahuan Metode kontrasepsi.....87

5 : Analisis Statistik.....88

6 : Freuensi Variabel.....89

7 : Surat permohonan Uji validitas dan Reabilitas.....90

8 : Surat Pengambilan Data Awal.....91

9 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....92

10 : Surat Balasan Penelitian.....93

11 : Intstrumen Penelitian.....94

12 : Informed Consent.....95

13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....96

14 : Surat Bebas *Similarity*.....96

15 : Data Hasil penelitian.....97

16 : Data Hasil penelitian.....98

17 : Data Hasil penelitian.....99

18 : Data Hasil penelitian.....100

19 : Data Hasil penelitian.....101

20 : Data Hasil penelitian.....102

21 : Data Hasil penelitian.....103

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan yang memadai tentang metode kontrasepsi, termasuk cara penggunaan, efektivitas, dan efek samping, sangat penting bagi ibu untuk membuat keputusan yang tepat. Ibu yang teredukasi tentang kesehatan reproduksi cenderung lebih mampu memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan penggunaan kontrasepsi yang tidak efektif atau bahkan penolakan untuk menggunakannya sama sekali. Efektivitas penggunaan alat kontrasepsi sangat bergantung pada pengetahuan dan pemahaman pasutri mengenai metode-metode kontrasepsi yang tersedia. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, menghadapi tantangan besar dalam mengelola pertumbuhan populasinya. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan alat kontrasepsi dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti penggunaan yang tidak konsisten, pemilihan metode yang tidak sesuai, atau bahkan penghentian penggunaan akibat efek samping yang tidak diantisipasi. Kegagalan dalam penggunaan kontrasepsi seringkali berakhir pada kehamilan yang tidak diinginkan (I. M. Putri & Simanjuntak, 2020). Kehamilan yang tidak direncanakan dapat memiliki konsekuensi serius bagi kesehatan ibu dan anak, serta berdampak pada aspek sosial ekonomi keluarga. Dukungan suami dalam konteks penundaan kehamilan berarti keterlibatan aktif suami dalam keputusan terkait penggunaan alat kontrasepsi dan perencanaan keluarga mencakup dukungan emosional, informasi, dan tindakan praktis.

Menurut survey di puskesmas balowerti sebanyak 35% sampai 50% suami yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi dan manfaat penundaan kehamilan karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan,. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya dukungan terhadap keputusan istri untuk menggunakan kontrasepsi.

Penundaan kehamilan adalah keputusan pasangan untuk menunda atau mengatur waktu kehamilan sesuai dengan rencana dan kesiapan mereka. Penggunaan alat kontrasepsi dan perencanaan keluarga merupakan cara yang sering dilakukan dalam upaya pengendalian kehamilan. Salah satu masalah utama dalam penundaan kehamilan adalah kurangnya kesepakatan antara suami dan istri. Beberapa suami atau istri mungkin tidak sepakat mengenai penggunaan kontrasepsi, baik karena alasan pribadi, budaya, atau agama. Perbedaan pendapat ini dapat menimbulkan konflik dalam hubungan dan keputusan mengenai penundaan kehamilan. Survei pendahuluan diwilayah Balowerti kota kediri menunjukkan sebesar lebih dari 20% sampai 30% pasangan menghadapi kesulitan dalam mengakses alat kontrasepsi, baik karena faktor ekonomi, lokasi geografis, pengetahuan pasutri dan dukungan suami yang kurang terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Pertimbangan terhadap alasan-alasan tersebut memberikan arah dan fokus penelitian yang jelas serta relevan dalam konteks pengetahuan dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dan penundaan kehamilan. Angka pertumbuhan penduduk yang tinggi ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi jika tidak dikelola dengan baik, termasuk tekanan pada sumber daya alam, infrastruktur, lapangan kerja, dan layanan publik. Situasi di Puskesmas Balowerti menunjukkan adanya tantangan terkait pengetahuan ibu mengenai alat kontrasepsi serta dukungan suami, yang secara langsung memengaruhi keputusan dalam penggunaan alat kontrasepsi. Konteks keberagaman di Indonesia menuntut perhatian terhadap faktor-faktor sosial budaya yang dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap kontrasepsi. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 menunjukkan bahwa meskipun 99% wanita usia subur mengetahui setidaknya satu metode kontrasepsi

modern, pemahaman mendalam tentang cara kerja, efek samping, dan efektivitas berbagai metode masih terbatas (Badan Pusat Statistik *et al*., 2018). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran umum tentang keberadaan alat kontrasepsi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaannya.

Menurut data dari Kementrian Kesehatan RI (2020), kehamilan yang tidak direncanakan berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu di Indonesia, yang masih berada di angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Data Terbaru dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa tingkat penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia masih berada di angka yang rendah, dengan variasi antar daerah. Berdasarkan data tahun 2025 di kabupaten kediri, jumlah akseptor KB aktif mencapai 177.197 orang, dan mengacu pada rasio PUS kota kediri sebesar 71,7%, diperkirakan cakupan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Balowerti berkisar 70-75% pasangan usia subur, survei awal menunjukkan bahwa sekitar 68% pasangan yang berencana menunda kehamilan menggunakan alat kontrasepsi secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skor pengetahuan tinggi, namun pemahaman mendalam tentang kontrasepsi belum sepenuhnya dimiliki. Selain itu, juga ditemukan bahwa dukungan suami belum optimal, baik dari segi komunikasi, pendampingan, maupun pengambilan keputusan bersama. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai baik secara angka belum sepenuhnya mencerminkan keterlibatan aktif suami dalam penggunaan kontrasepsi.

Penundaan kehamilan melalui penggunaan kontrasepsi yang efektif juga memiliki manfaat jangka panjang bagi pasutri dan keluarga. Pasangan dapat mempersiapkan diri secara lebih matang, baik dari segi finansial, emosional, maupun fisik, sebelum memiliki anak. Sejalan dengan konsep "Keluarga Berkualitas" yang diusung oleh BKKBN, di mana setiap keluarga diharapkan dapat mewujudkan keluarga yang sehat, berpendidikan, produktif, dan mandiri (BKKBN, 2021). Tantangan dalam meningkatkan pengetahuan pasutri tentang alat kontrasepsi masih

cukup besar. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, akses terhadap informasi, norma sosial budaya, dan peran gender dalam pengambilan keputusan keluarga berencana semuanya mempengaruhi tingkat pengetahuan dan dukungan suami pada penggunaan kontrasepsi (Nurjannah & Estiwidani, 2019). Sebagian wilayah di Indonesia masih menghadapi stigma dan mitos terkait penggunaan kontrasepsi, yang dapat menjadi penghambat dalam penerimaan metode modern. Peran tenaga kesehatan dan penyuluh KB menjadi sangat penting dalam mengedukasi masyarakat tentang alat kontrasepsi. Konseling yang komprehensif dan berkesinambungan diperlukan untuk memastikan pasutri memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur di beberapa daerah masih menjadi kendala dalam penyebaran informasi yang merata (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Inovasi dalam metode penyampaian informasi juga diperlukan untuk menjangkau generasi muda yang akan menjadi calon pengguna KB di masa depan.

Penundaan kehamilan menempatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi sebagai aspek yang semakin krusial. Pengetahuan yang komprehensif tentang alat kontrasepsi sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pasutri. Pasutri yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai metode kontrasepsi dapat membuat keputusan yang lebih informasional tentang kapan dan bagaimana menunda kehamilan sesuai dengan rencana keluarga mereka. Studi oleh Putri dan Simanjuntak (2020) menunjukkan bahwa pasangan yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang kontrasepsi lebih mampu menunda kehamilan pertama mereka hingga waktu yang mereka anggap tepat secara sosial dan ekonomi. Konteks ini, program KB menjadi semakin relevan dan penting. Penggunaan alat kontrasepsi yang efektif dapat membantu pasangan dalam merencanakan keluarga mereka dengan lebih baik, menunda kehamilan hingga waktu yang tepat, dan mengatur jarak antar kelahiran. Dampak positif dari kondisi ini tidak hanya dirasakan pada aspek kesehatan ibu dan anak, tetapi juga pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Keberagaman konteks sosial budaya di Indonesia menuntut perhatian terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kontrasepsi oleh Nurjannah & Estiwidani (2019) menunjukkan bahwa di beberapa komunitas, keputusan penggunaan kontrasepsi masih sangat dipengaruhi oleh norma-norma tradisional dan kepercayaan agama. Penyesuaian strategi edukasi dan promosi keluarga berencana (KB) dengan konteks lokal diperlukan untuk memastikan efektivitas program. Konteks permasalahan yang ada menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi sangat relevan dilakukan di Puskesmas Balowerti, Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi ibu dan untuk memperluas dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan. Kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi, penurunan angka kematian ibu, dan peningkatan kualitas hidup keluarga Indonesia, menjadi salah satu dampak penting dari upaya tersebut. Upaya Indonesia dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan kontrasepsi mencerminkan keselarasan dengan komitmen internasional, khususnya yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan ketiga mengenai kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Pencapaian target-target SDGs ini akan membutuhkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan kontrasepsi yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial, aplikasi mobile, dan platform digital lainnya dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi tentang kontrasepsi dan keluarga berencana (Pratiwi *et al*., 2019).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Pengetahuan Ibu dan dukungan suami Pada Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Penundaan Kehamilan” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui adakah Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang berbagai jenis alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.
b. Untuk mengetahui dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi
c. Untuk mengetahui penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.
d. Untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengetahuan ibu dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengetahuan pasutri dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

b. Manfaat bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat membantu responden agar dapat menjadi lebih paham tentang penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

c. Manfaat bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Puskesmas dalam meningkatkan layanan kesehatan yang diberikan kepada pasutri untuk memperluas dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan

d. Manfaat bagi institusi kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literature untuk menambah referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswi kebidanan mengenai pengetahuan pasutri dan dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi terhadap penundaan kehamilan.

mengandung hormon untuk mencegah kehamilan dengan cara mencegah ovulasi, mengentalkan lendir rahim, dan mengganggu pergerakan tuba falopi. Terdapat dua jenis pil kontrasepsi, yaitu pil kombinasi yang mengandung estrogen dan progestin, serta mini pil yang hanya mengandung progestin, yang lebih cocok bagi wanita menyusui. Pil kontrasepsi sangat efektif jika digunakan dengan benar, dengan risiko kehamilan kurang dari 1% per tahun. Namun, efek sampingnya dapat meliputi perubahan pola menstruasi, sakit kepala, mual, nyeri payudara, dan perubahan berat badan.

c) Kondom

Kondom adalah selubung karet yang dipasang pada penis selama hubungan seksual untuk mencegah sperma masuk ke saluran reproduksi wanita, sekaligus memberikan perlindungan terhadap infeksi menular seksual (IMS). Kondom efektif dalam mencegah kehamilan dan IMS jika digunakan secara konsisten dan benar, namun risiko kegagalan meningkat jika penggunaannya tidak konsisten. Sebagai metode kontrasepsi sederhana, selain kondom, terdapat metode tanpa alat atau obat, seperti Metode Amenorea Laktasi (MAL), senggama terputus, dan pantang berkala.

3) **Metode KB Alamiah**

a) Metode Kalender

Metode kalender atau pantang berkala (*calendar method or periodic abstinence*Metode ini merupakan salah satu bentuk kontrasepsi sederhana yang dilakukan oleh pasangan suami istri dengan cara menghindari hubungan seksual selama masa subur atau saat ovulasi. Dikenal sebagai metode kalender, cara ini termasuk dalam kategori Metode Keluarga Berencana Alamiah (KBA) yang paling awal dikembangkan. Metode ini pertama kali dicetuskan oleh dr. Knaus,

DAFTAR RUJUKAN

Adlina, A. (2020). *Ini Persiapan dan Perencanaan Kehamilan yang Harus Diperhatikan*. Hello Health Group Pte. Ltd.

Ajzen. (2020). Edukasi Pentingnya Keluarga Berencana (KB) dalam meningkatkan Pengetahuan dan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Anjani Timur Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, *5*(1), 7–12.

Apriliyani, I. deswita. (2020). *Keluarga Berencana Metode Sederhana KB Alamiah (Tanpa Alat)*.

Ardela, O. P., Riya, R., Sulastri, S., & Ningsih, N. K. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Jarak Kehamilan dengan Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *3*(9), 2810–2818. https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.11002

Astuti, Y., Abidin, M. Z., & Siswoko. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penundaan Kehamilan Remaja Menikah Usia Kurang 20 Tahun Di Blora. *Jurnal Kebidanan*, *2*(5), 1–8.

Berutu, H., Yanti, H. E., & Lingga, R. T. (2023). *Tinjauan, Bencana Tanah Longsor Melalui Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat* (Penerbit A).

BKKBN. (2020). *Rencana Strategis BKKBN 2020*.

Cahyarini, Hernita Ajeng, Tri Wijayanti, Pipit Feriani Wiyoko (2025). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD dalam Tinjauan Literature Review. *Jurnal Indonesia Sosial Sains.*

Cleland, Rina, & Widya, N. (2019). Studi Komparatif Penggunaan Kontrasepsi pada Remaja Pasangan Usia Subur di Kota Jayapura. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *14*(3), 529–541. https://doi.org/https://doi.org/10.22487/preventif.v14i3.966

Friedman. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. ECG.

Gayatri. (2020a). Hubungan Dukungan Keluarga Terha Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Remaja Puteri Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas

Di Smp Negeri 1 Deli Tua Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, *3*(1), 132–139. https://doi.org/10.36656/jpkm.v3i1.430

Gayatri. (2020b). *ketika tekanan darah di pembuluh darah setengah dari semua kematian akibat Risiko peningkatan tekanan darah ini berhubungan dengan hipertensi dalam keluarga , kegemukan , hormonal kombinasi tersebut . Akseptor hormonal dalam kurun waktu tertentu sering me*. 54–57.

Handayani. (2020a). Penyuluhan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Banjar Basa Desa Marga Tabanan. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, *1*(1), 37–40.

Handayani, A. (2020b). Hubungan Pengetahuan Pasutri Terhadap Penundaan Kehamilan di Puskesmas Mamajang Makassar. In *Экономика Региона*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Hidayati, U. (2019). Systematic Review: Senam Hamil Untuk Masa Kehamilan Dan Persiapan Persalinan. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, *7*(2), 8. https://doi.org/10.20961/placentum.v7i2.29732

Ihsani, T., Wuryaningsih, C. E., & Sukarno. (2019). Peran Pengambilan Keputusan Penggunaan MKJP di Indonesia (Analisis Lanjut Data SRPJMN Tahun 2017). *Jurnal Keluarga Berencana, 4*(2), 11–19.

Indahwati, Masnilawati, A., & Asfar, A. (2017). *DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf14308 Efektifitas Konseling kepada Suami dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Andi Masnilawati*. *14*(4), 538–541.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Kategori usia ibu hamil dan pasangan usia subur. Diakses tanggal 11 Juli 2025, dari*.

Kementrian pendidikan, kebudayaan dan Riset, T. (KEMENDIKBUDRISTEK). (2024). *Kategori Pendidikan*. KEMENDIKBUDRISTEK.

Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Validity and Reliability Test of Research Instruments on Husbands' Support on Barriers to Using Long Term Contraceptive Methods among Multiparous Active Acceptors in Surabaya . Media Gizi Kesmas, 13(2), 659–664. https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.659-664.

Manuaba, I. B. G. (2019). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB (3rd ed.). *ECG*.

Munandar. (2017). Sosiodemografi PUS dan Keterpaparan Informasi KB dengan Pilihan Alat Kontrasepsi KB. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *6*(2), 900–907. https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4220

Nasional, B. K. dan K. B. (2021a). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. *BKKBN*.
Nasional, B. K. dan K. B. (2021b). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. *BKKBN*.
Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press.

Nurhidayah, & Hafifah. (2021). Analisis Determinan yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria Menjadi Akseptor Program Keluarga Berencana di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *9*(1), 138–148. https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1306

Nurjannah, & Estiwidani. (2019). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygine Pada Saat Menstruasi Di Smp Negeri 3 Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Nutrix Journal*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.37771/nj.vol4.iss1.425

PPN/Bapenas, K. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. *Bapennas*.

Pratiwi, N. L., Basuki, H., & Soeparmanto, P. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *22*(1), 1–8.

Pratiwi, & Rivanica. (2021). *EDUKASI KESEHATAN TENTANG WANITA HAMIL*. *3*(1), 71–77.

Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu kebidanan (5th ed.). *PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.

Putri, I. M., & Simanjuntak, M. (2020). Pengaruh pengetahuan kontrasepsi dan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, *9*(1), 61–70.

Putri, P. K. D. (2023). Couples Communication in Decision Making on the Use of Contraceptive Devices (Studi Pustaka: Komunikasi Pasangan dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi). *Scriptura*, *13*(1), 90–99. https://doi.org/10.9744/scriptura.13.1.90-99

Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Wineka Media.

Rahman, Andini, W. S., Karyus, A., Pramudho, K., & Budiati, E. (2017). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) oleh Akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah*

STIKES Kendal, *13*(4), 1209–1232. https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1284

RI, K. K. (2018). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2017*. Kemenkes RI.

RI, K. K. (2019). Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. *Kemenkes RI*.

RI, K. K. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kemenkes RI.

Rizky, Kinanti Amalial, Mohammad Zainal Fatah. (2022). Analisis Faktor DukunganSuami Dan Akses Pelayanan KB dengan Perilaku Penggunaan KB Suntik Di Masa Pandemi.*Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* .

Safirah, P. F. (2021). *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dari Mahasiswa FK USU Angkatan 2018 Terhadap Alat Kontrasepsi dalam Program Keluarga Berencana*.

Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

Saifuddin. (2006). Jurnal Jeni Pil Kb 2. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *6*(1), 23–29.

Saifuddin. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *4*(2), 809–813. https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.864

Sanifah. (2018). Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) Dimasa New Normal di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *9*(3), 599–604. https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1377

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). (2022). *Kategori Pekerjaan*. Direktorat Jendral Kependudukan Dan Catatan Sipil Kementrian Dalam Negeri.

Statistik, B. P., Nasional, B. K. dan K. B., Kesehatan, K., & ICF. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. In *BPS*. BPS.

Suryanti. (2019). Gambaran Efek Samping Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal di Kota Jambi. *Pinang Masak Nursing Journal*, *1*(1), 72–93. https://online-journal.unja.ac.id/jpima

Syapitri, H., Amila, & Jena, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Media Press.

Syapitri Heni, Amila, A. J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahli

Media Press.

Utami, R., Melati, R., Wizia, Lady, Susanti, E., Sansuwito, T. Bin, Poddar, S., & Maria, R. D. (2022). Dim Light Effect on Active Phase Acceleration During Labour. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, *18*(7), 235–238.

WHO. (2018). *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.

Woromboni, M. S., Ernawati, & Nurafriani. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Mencapai Becoming A Mother. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, *2*(1), 141–147.

Yeni, Y., Musyayadah, Z., Hidayati, I. R., & Atmadani, R. N. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru, Malang. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, *2*(2), 58. https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.58-68